



ABSTRAK

Menginginkan keuntungan maksimal dengan kondisi yang ada, termasuk sumber daya yang dimiliki, merupakan harapan dari setiap usaha. Hal ini juga berlaku bagi PT Sari Husada, sebuah perusahaan pabrikan yang bergerak di bidang usaha industri makanan dan minuman, khususnya berbagai macam produk susu. Yang menjadi persoalan, apakah PT Sari Husada sudah berhasil memenuhi harapan tersebut atau belum. Derivatif dari persoalan ini, masalah mendasar yang ingin diketahui adalah, kebijakan manajemen di dalam menentukan kombinasi produksi dari berbagai macam produk yang dibuat. Apakah kombinasi produksi yang dilakukan sudah sesuai dengan yang diharapkan, yaitu mampu memaksimalkan keuntungan, atau justru tidak efektif dan mengandung ketidak-efisienan, yang sebetulnya tak perlu terjadi.

Guna mengetahui jawaban masalah ini, maka diperlukan suatu penelitian, pengolahan serta pembahasan yang seksama. Melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, data-data dikumpulkan, kemudian diolah dengan menggunakan teknik analisis data yang relevan. Dalam analisis data, digunakan alat bantu berupa :

1. Teknik Persamaan untuk mengetahui penjualan minimal perusahaan agar tidak rugi/tidak laba (Impas).
2. Pendekatan *Linear Programming* dengan metode Simplex, untuk mengetahui kombinasi produksi yang



da/*multiple solution*, dimana nilai *objective function* yang sama, bisa dihasilkan oleh kombinasi yang berbeda. Hasil tersebut, telah dibuktikan melalui metode *simplex tabel (manual)*, dan yang lainnya adalah metode komputer dengan program *STORM*. Temuan ini, sungguh mengandung hal yang positif, dimana manajemen masih mungkin untuk mencari peluang-peluang dari perbedaan-perbedaan tersebut.